at-tamkin
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
http://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/

**Volume 2 No. 1 Mei 2019**

# PENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA SIDOMULYO KECAMATAN SELOREJO KABUPATEN BLITAR DENGAN MENGEMBANGKAN WIRAUSAHA MENUJU DESA WISATA

**Moh. Aan Sulton, S.Pd, S.Sn, M.EI**
**Universitas Islam Raden Rahmat Malang**

**Info Artikel**
**Diterima:** April 2019
**Disetujui:** Mei 2019
**Dipublikasikan:** Mei 2019

**Kata Kunci:**
Wisata, Desa, Ekonomi, Wirausaha

**Abstrak**

Wilayah pedesaan di Indonesia memiliki potensi yang besar dalam hal pariwisata. Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat, bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energy trigger yang luar biasa, yang membuat masyarakat setempat mengalami metamorphose dalam berbagai aspeknya. Desa Sidomulyo adalah desa yang memiliki potensi menjadi desa wisata dan menjadi salah satu destinasi pariwisata di kabupaten Blitar. Desa sidomulyo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar tepatnya berbatasan langsung dengan Kabupaten Malang. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai Petani Kopi dan Peternak Kambing. Lahan perkebunan didominasi dengan tanaman kopi. Sedangkan kambing yang ada desa Sidomulyo merupakan kambing kualitas unggul dan yang paling menonjol adalah kambing etawa. Namun dari hasil kopi dan ternak kambing masih belum optimal dalam produksi dan pemasaran. Maka mahasiswa kkn unira yang berada di desa sidomulyo mencoba membantu para petani kopi dan peternak kambing dalam meningkatkan hasil mereka dengan Program Pengembangan Wirausaha menuju Desa Wisata.

© 2019 LPPM Unira Malang

Alamat korespondensi:
Universitas Islam Raden Rahmat Malang

p-ISSN: 2621-2765
e-ISSN: 2621-3532

**Pendahuluan**

Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat besar, yang dihuni oleh bermacam-macam ras, suku, dan etnis yang berbeda-beda. Masing-masing daerah tersebut memiliki keunggulan sendiri-sendiri termasuk potensi alamnya. Hal ini tentunya sangat menguntungkan dalam bidang kepariwisataan. Dengan banyaknya potensi alam yang dimiliki tersebut akan menarik banyak wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia dan akan memberikan keuntungan tersendiri bagi negara.

Wilayah pedesaan yang ada di Indonesia tidak luput dari banyaknya kawasan wisata yang dapat di kembangkan untuk membangkitkan ekonomi masyarakat perdesaan itu sendiri, dalam hal ini wilayah Indonesia sangat menyakinkan untuk mewujudkan wilayah pedesaan yang memiliki daya tarik tersendiri terhadap kawasan wisata yang di miliki di beberapa wilayah yang ada di Indonesia yang dapat dikembangkan sebagai desa wisata.

Kawasan desa yang memiliki daya tarik terhadap wisatawan lokal, maupun non-lokal yang mengunjungi kawasan tersebut setidaknya dapat memberikan kenyamanan bagi para wisatawan, seperti halnya infrastruktur yang bagus (jalan), dan ketersedian transportasi, sehingga lebih mempermudah para wisatawan mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada di desa-desa, baik itu di desa yang pedalaman maupun tidak. Sehingga perlu mengembangkan perencanaan yang akan membangunan desamenjadi desa wisata.

"Desa wisata" biasanya berupa kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus yang layak untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata. Di luar faktor-faktor tersebut, sumberdaya alam alam dan lingkungan alam yang masih asli dan terjaga merupakan salah satu faktor penting dari sebuah kawasan desa wisata.

Desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.

Desa Sidomulyo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar tepatnya berbatasan langsung dengan Kabupaten Malang . Topografi desa ini adalah berupa dataran tinggi dengan ketinggian yaitu sekitar 156 m di atas permukaan air laut. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai Petani Kopi dan Peternak Kambing. Lahan perkebunan didominasi dengan tanaman kopi, para petani kopi sebagian menjual kopi

dalam bentuk mentah, ada juga yang mengolahnya dan menjual dalam bentuk bubuk kopi.

Sedangkan kambing yang ada desa Sidomulyo merupakan kambing kualitas unggul dan yang paling menonjol adalah kambing etawa, namun sejauh ini pemasaran kambing belum terlalu luas. Beberapa waktu lalu diadakan pameran kambing yang bertujuan agar kambing unggul di desa Sidomulyo lebih dikenal masyarakat luas.

Wisata sangat erat kaitannya dengan ekonomi, karena jika sebuah desa menjadi desa wisata secara otomatis perekonomian di desa tersebut akan meningkat. Maka dari itu, salahsatu cara untuk meningkatkan perekonomian di desa Sidomulyo adalah dengan menjadikan desa Sidomulyo sebagai desa wisata dengan memanfaatkan segala potensi dan tradisi yang ada.

**Pendekatan dan Metodologi**

Pendekatan yang digunakan yaitu *Community Development*, yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya-upaya pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subyek dan sekaligus obyek pembangunan dan melibatkan mereka secara langsung dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya meningkatkan peran serta mereka dalam pembangunan demi kepentingan mereka sendiri. Pembangunan yang dimaksud yaitu pembangunan perekonomian desa.

Dengan teknis dan metode : (1) Pengembangan UMKM (2) Peningkatan Hasil ternak (3) Pemberian wawasan seputar desa wisata

**Implementasi dan Hasil Implementasi**

Tahap 1 : Pemasaran Produk Kopi

Tahap ini diawali dengan menggali informasi mengenai UMKM yang terdapat di desa Sidomulyo, ditemukanlah satu UMKM dari kelompok tani yaitu produk kopi.Produk ini diberi nama kopi Ploncing. Ploncing memiliki filosofi tersendiri, berasal dari bahasa jawa yaitu singkatan dari P = Purwo Pawitan L = Lumaku Lungguh Lelenggahan O = Oleh N = Nur C = Cahyo I = Ilahi N = Nugrohaning G = Gusti . yang berarti Dimanapun kita semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Pada awalnya kami terus menggali informasi mengenai produk kopi ini dengan cara wawancara langsung dengan ketua kelompok tani. Selain itu, kami juga melakukan observasi langsung ke kebun kopi dan belajar secara langsung bagaimana cara memangkas ranting kopi dengan baik dan benar. Selanjutnya, kami belajar bagaimana cara meroasting kopi dengan alat roasting yang sudah modern.

Kemudian kami terus berdiskusi dengan ketua kelompok tani mengenai cara memasarkan produk kopi. Akhirnya, kami sepakat untuk memasarkan kopi dengan

cara mendatangi beberapa kedai maupun kafe di daerah Malang dan Batu untuk menunjukkan produk kopi dari wilayah Sidomulyo ini dengan tujuan agar wilayah di luar Kabupaten Blitar ini mengetahui produk yang dihasilkan oleh kelompok tani di Blitar. Tujuan lain yaitu untuk mengetahui berapa kuat harga penawaran di luar wilayah Kabupaten Blitar ini. Wilayah pemasaran di luar Blitar yaitu wilayah Malang seperti Malang Kota dan Batu. Selain mendatangi secara langsung, kami juga memasarkan secara online.

Hasil dari tahap ini yaitu produk kopi Ploncing semakin banyak diminati oleh para pecinta kopi.

Tahap 2 : Pameran kambing Kualitas Unggul

Tahap ini diawali dengan survey dan mengumpulkan data mengenai kambing di wilayah Sidomulyo, kemudian kami mengadakan pameran kambing yang diikuti oleh peternak kambing dengan masing-masing peternak membawa 2-3 ekor kambing miliknya untuk dipamerkan di acara pameran kambing tersebut. Pameran kambing ini bertujuan untuk menampilkan hasil ternak kambing yang unggul serta dapat meningkatkan daya jual kambing di Desa Sidomulyo ini. Kegiatan Pameran ini juga turut mengundang Dinas Peternakan, Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan serta Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini mendapat respon positif beserta apresiasi dari peternak, pemerintah desa dan seluruh tamu undangan yang hadir.

Kami berharap dengan adanya kegiatan ini masyarakat luas luar desa sidomulyo bahkan luar kota blitar, luar provinsi ataupun luar negeri bisa mengenal bahwasannya di desa ini memiliki keunggulan bibit kambing etawa .

Beberapa hari setelah pameran kambing, ada pembeli kambing yang mendatangi salah satu peternak. Hal ini membuktikan bahwa kambing di Desa Sidomulyo semakin dikenal masyarakat luas.

Tahap 3 : Bimbingan Teknis Desa Wisata

Setelah melakukan pemasaran produk kopi dan pameran kambing, langkah selanjutnya yaitu memberikan wawasan terhadap warga desa Sidomulyo dengan cara mengadakan Bimbingan Teknis Desa Wisata. Kami mendatangkan narasumber yang berkompeten pada bidang wisata yaitu Bapak Andi Yuwono selaku Ketua Asosiasi Desa Wisata Indonesia . Narasumber memberikan wawasan seputar cara mendirikan desa wisata dengan memanfaatkan segala potensi yang ada. Dalam menyampaikan materi, narasumber mengulas beberapa kampung wisata di Indonesia , Salahsatunya Kampung Wae Rebo yang memiliki potensi sama dengan desa Sidomulyo yaitu Kopi. Selain itu, potensi kambing juga dapat dijadikan sebagai salahsatu bagian dari desa wisata yaitu edukasi seputar pengolahan makanan,

pemberian makanan hingga pemerahan susu.

Setelah diadakan bimbingan teknis, pihak desa akan menindak lanjuti pembentukan kelompok pengurus desa wisata yang akan didampingi langsung oleh Ketua Asosiasi Desa Wisata Indonesia.

**Kesimpulan dan Saran**

1. Kesimpulan

Desa Sidomulyo merupakan desa yang berpotensi untuk menjadi desa wisata, baik dari hasil pertanian berupa kopi maupun peternakan berupa kambing unggul, namun masyarakat masih belum bisa mengoptimalkan hasil pertanian dan peternakan tersebut.

Program KKN-T Unira Malang membantu pengoptimalan hasil pertanian dan peternakan tersebut melalui 3 tahap : (1) Pemasaran Produk Kopi (2) Pameran kambing Kualitas Unggul (3) Bimbingan Teknis Desa Wisata.

Pihak desa akan menindak lanjuti pembentukan kelompok pengurus desa wisata yang akan didampingi langsung oleh Ketua Asosiasi Desa Wisata Indonesia.

2. Saran

Pasca Pelaksanaan KKN-T UNIRA Malang, ada beberapa harapan atau saran untuk segenap masyarakat desa Sidomulyo agar pemerintah desa dan warga bersinergi segera membentuk kelompok pengurus tindak lanjut mengenai rencana pembentukan desa wisata.

**Ucapan Terima Kasih**

Ucapan Terima Kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan KKN-T Universitas Islam Raden Rahmat Malang, secara khusus disampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor UNIRA Malang
2. LPPM UNIRA Malang
3. Kepala Desa Sidomulyo
4. Bapak Ponidi Ketua Gabungan Kelompok Tani Desa Sidomulyo
5. Seluruh Anggota KKN-T Unira Malang Kelompok 8

**Daftar Pustaka**

Hadiwijoyo. (2013) Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep). Yogyakarta : Graha Ilmu.

Happy. M. (2002) Pengantar Pariwisata. Bandung : Alfabeta

Ismayanti. (2010) Pengantar Pariwisata. Jakarta : Grasindo

Yoeti, A. O.(2005) Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata. Jakarta : Pradnya Pramitha